

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan mengambil lokasi penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, berdasarkan pendapat Sugiyono penelitian ini bisa dimaknai sebagai metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk melakukan penelitian terhadap beberapa sampel ataupun populasi. Secara umum, teknik dalam mengambil sampel dilaksanakan secara acak. Selain itu dalam mengumpulkan datanya juga memakai instrumen penelitian. Analisis data yang digunakan memiliki sifat kuantitatif yang bertujuan melakukan pengujian hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya.¹

Sedangkan Saifudin mengatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian data dalam bentuk kuantitatif serta dilakukan analisis dengan cara statistik dan berfokus terhadap analisis terhadap angka (*data-data numerical*) yang dikelola melalui metode statistik.²

Penelitian ini memakai metode rancangan teknik korelasional, karena meneliti kemungkinan adanya hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian. Pernyataan tersebut sesuai pendapat Wellen dan F. Naenkel³ yang menyebutkan penelitian asosiasi ataupun korelasional ialah penelitian dalam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.7.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

³ F. Naenkel & Wellen, *Metode Penelitian Korelasional dan Metode Analisis*, (Bandung, t.p., 1993).

melakukan penelitian terhadap adanya hubungan sesama variabel, melalui teknik korelasi bisa dilihat korelasi varian dalam variabel terhadap varian yang lain.⁴

Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana pengaruh dan hubungan korelasinya terhadap variabel bebas (variabel X) yang terdiri dari beberapa sub variabel dari X terhadap variabel terikat (variabel Y) yang juga terdiri dari sub variabel Y.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan terhadap subjek penelitian yang mempunyai suatu ciri khusus.⁵ Sedangkan menurut Sugiyono pengertian populasi ialah sebagai berikut:

Populasi ialah area yang mencakup; objek/subyek yang mempunyai suatu karakter dan kuantitas yang ditentukan peneliti guna ditelaah kemudian disimpulkan. Populasi bukanlah jumlah sesuatu yang terdapat pada subjek ataupun objek, namun mencakup keseluruhan sifat ataupun karakteristik yang terdapat pada objek ataupun subjek tersebut. Populasi tidak sekadar individu, namun benda-benda alam lainnya.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru se-MAN Kota Banjarmasin (terlampir) sebagai berikut:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 247-248.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 108.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, h. 117.

Tabel 3.1 Rekapitulasi Jumlah Populasi

No.	Nama Madrasah	Jumlah Guru
1.	MAN 1 Banjarmasin	60
2.	MAN 2 Model Banjarmasin	61
3.	MAN 3 Banjarmasin	58
Total		179

2. Sampel

Populasi memiliki jumlah yang sangat besar, sehingga peneliti menggunakan sampel untuk memudahkan dalam pengolahan data penelitian. Sampel adalah sebagian obyek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi dan diambil dalam menggunakan tehnik tertentu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian.

Salah satu syarat yang harus dipenuhi diantaranya bahwa anggota sampel yang tepat digunakan menurut Sugiyono dalam penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki. Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka peluang kesalahan semakin kecil dan begitu juga sebaliknya.⁷

Untuk penelitian ini, yang menjadi sampel penelitian adalah guru-guru yang aktif di madrasah aliyah negeri se-kota Banjarmasin. Pengambilan jumlah responden menggunakan rumus Slovin yang akan ditentukan oleh peneliti dengan persentase kelonggaran ketidaktelitian adalah sebesar 5%.⁸

Sampel merupakan bagian populasi atau dapat dinyatakan sampel

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2016), h. 118.

⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), h. 78.

merupakan sebagian yang diambil dari semua obyek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi.⁹ Berdasarkan populasi tersebut maka dalam pengambilan sampel penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin.¹⁰ yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Nilai presisi 95 % atau nilai signifikansi yang diinginkan (sebesar 0,05 untuk bidang non eksak dan 0,01 untuk bidang eksakta), tingkat kelonggaran ketidaksesuaian pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1+e^2}$$

$$N = \frac{179}{1+(175)(0,5)^2}$$

$$N = \frac{179}{1+(175)(0,0025)}$$

$$N = \frac{179}{1+0,4475}$$

$$N = \frac{179}{1,4475}$$

$$N = 123,66$$

⁹ Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 79.

¹⁰ Endah Saptutyingsih, Esty Setyaningrum, *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2020), h. 139.

$$N = 124$$

Jumlah ukuran sampel adalah 123,66 yang dibulatkan menjadi 124 orang.

Untuk teknik pengambilan sampel pada setiap Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin, penulis menggunakan cara *proporsional random sampling* melalui rumus:

$$N = \frac{n}{S} \times n$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel setiap madrasah

n = Jumlah populasi setiap madrasah

S = Jumlah populasi total

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No	Nama Madrasah	<i>Proporsional RS</i>	Sampel Penelitian
1.	MAN 1 Banjarmasin	$60 \div 179 \times 124$	42
2.	MAN 2 Model Banjarmasin	$61 \div 179 \times 124$	42
3.	MAN 3 Banjarmasin	$58 \div 179 \times 124$	40
Jumlah			124

Tahap selanjutnya akan ditarik sampel berdasarkan *proporsional random sampling* untuk menentukan sampel pada masing-masing Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin yang hasilnya bisa diketahui.

C. Data, Sumber Data dan Variabel

1. Data

Data yang akan dicari di penelitian ini haruslah bisa di pertanggungjawabkan kebenarannya dan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yakni jenis data yang dapat diukur dalam skala *numeric* (angka) terkait masalah yang diteliti.

2. Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh berdasarkan sumber data, beberapa sumber data yang diperlukan yaitu:

- a. Responden, yaitu guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.
- b. Dokumen, semua data yang berbentuk dokumen baik arsip ataupun informasi tentang data madrasah seperti profil lembaga, data guru atau tenaga kependidikan dan lain-lain.

3. Variabel, Sub Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel pada dasarnya merupakan obyek yang hendak diteliti yakni berupa real ataupun abstrak. Menurut Sugiyono variabel merupakan keseluruhan yang berupa apapun yang ditentukan peneliti guna dipelajari sehingga didapatkan data mengenai peristiwa itu, selanjutnya disimpulkan.¹¹ Kemudian menurut Suharsimi Arikunto juga memaparkan bahwasannya arti dari variabel penelitian

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 60.

ialah objek yang diteliti ataupun suatu hal yang diperhatikan pada suatu penelitian.¹² Pada penelitian ini, variabel mencakup variabel bebas (variabel X) sebagai variabel independen dan variabel terikat (variabel Y) sebagai variabel dependen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan terpenting pada proses penelitian. Teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan di sini ialah mengumpulkan data yang paling tepat, sehingga didapat data yang reliabel serta valid. Ada 2 aspek penting yang berpengaruh terhadap kualitas data hasil penelitian yakni, kualitas dalam mengumpulkan data dan kualitas instrumen penelitian. Kekeliruan pada pelaksanaan mengumpulkan data oleh peneliti bisa berdampak pada hasil serta proses penelitian, maka teknik dalam mengumpulkan data penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner, mengumpulkan data melalui pendistribusian beberapa instrumen dalam bentuk kuesioner tertutup pada beberapa orang guru atau tenaga kependidikan yang menjadi sampel.
2. Dokumentasi, dipakai dalam memenuhi kelengkapan data yang berhubungan terhadap penjelasan tentang tentang data guru, data madrasah, data guru dan lainnya.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 99.

E. Desain Pengukuran

Penelitian ini menggunakan pengukuran kuesioner tertutup dengan skala *Likert* yang dipakai dalam melakukan pengukuran terhadap persepsi, sikap, serta pendapat kelompok ataupun individu mengenai peristiwa sosial. Hal tersebut mendorong responden memberi pernyataan setuju ataupun tidak pada rangkaian pernyataan mengenai sebuah obyek.¹³

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian, analisis dimaksudkan memberi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan untuk mengungkapkan suatu peristiwa sosial. Analisis data adalah suatu tahapan menyederhanakan data menjadi wujud yang tidak sulit untuk dipahami, dibaca, serta diimplementasikan. Pada penelitian ini memakai metode berdasarkan variabel serta pola penelitian dalam melakukan analisis data. Penelitian akan melihat hubungan fungsional antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Dalam analisis data ini dilakukan dengan beberapa tahapan dan bagian, meliputi analisis uji coba (*try out*) instrumen dan analisis uji hipotesis.

1. Uji Coba (*Try Out*) Instrumen

Instrumen penelitian berperan utama pada penelitian kuantitatif, sebab kualitas datanya didapatkan tergantung pada keakuratan alat ukur itu sendiri, sehingga data yang diperoleh bisa dijamin keabsahannya. Dengan demikian saat

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian* h. 111.

ingin melaksanakan penelitian yang sebenarnya maka sebelumnya wajib melalui pengujian realibilitas serta validitas, yakni antara lain:

a. Uji Validitas

Menurut Saifuddin Azwar, validitas berasal dari kata *validity* berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika alat dapat menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sementara Suharsimi Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkap data yang hendak diteliti secara tepat.¹⁴

Tujuan menguji validitas ialah guna melihat seberapa jauh kecermatan serta ketepatan instrumen dalam mengukur. Untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian ini dilakukan pengukuran melalui rumus *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi Korelasi

N = Jumlah responden

X = skor butir

Y = skor total

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 168.

Validitas sebuah instrumen bisa dilihat berdasarkan perbandingan indeks korelasi *product moment pearson* yang level signifikansinya 5%. Jika pada hasil korelasi signifikansinya di bawah 0,05 (5%) dengan demikian dianggap tidak valid, adapun kebalikannya jika pada hasil korelasi signifikansinya di atas 0,05 (5%) maka dinyatakan valid.¹³ Pada uji validitas instrumen memakai program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows realese versi 22.0, dimana dalam uji validitas akan diuji semua item pertanyaan dalam kuesioner yang telah di jawab oleh responden yang ada di dalam populasi tetapi di luar sampel penelitian. Dengan standar yang telah ditentukan di atas dan apabila ditemukan ketidakvalidan pada pertanyaannya, maka akan diperbaiki dan diuji kembali sampai semua pertanyaannya dinyatakan akurat ataupun valid.

Item pertanyaan pada variabel bebas dan terikat dikatakan valid jika nilai korelasiya di atas r syarat, maka instrumen penelitian bisa dinyatakan valid jika memiliki koefisien korelasi di atas 0,3. Bisa ditarik kesimpulan seluruh butir pertanyaan ialah valid.¹⁵

No	Indikator	Butir Soal	r hitung	r tabel	Ket
1	Mengambil keputusan	1	0.221	0.1764	Valid
		2	0.339		Valid
		3	0.275		Valid
		4	0.282		Valid
		5	0.355		Valid
		6	0.355		Valid
		7	0.37		Valid
		8	0.232		Valid
		9	0.282		Valid
		10	0.305		Valid

¹⁵S. Supriyatno Achmad dan Masyhuri Machfudz, *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang: UIN Malang Press, 2010), h. 296.

		11	0.271		Valid
		12	0.368		Valid
		13	0.195		Valid
		14	0.318		Valid
2	Berkomunikasi	15	0.597	0.1764	Valid
		16	0.402		Valid
		17	0.318		Valid
		18	0.402		Valid
		19	0.442		Valid
		20	0.282		Valid
3	Memberikan motivasi	21	0.33	0.1764	Valid
		22	0.33		Valid
		23	0.33		Valid
		24	0.47		Valid
		25	0.401		Valid
		26	0.348		Valid
		27	0.243		Valid
		28	0.243		Valid
		29	0.282		Valid
		30	0.401		Valid
4	Mengawasi	31	0.633	0.1764	Valid
		32	0.633		Valid
		33	0.289		Valid
		34	0.289		Valid
		35	0.289		Valid
		36	0.411		Valid
5	Motivasi finansial	37	0.435	0.1764	Valid
		38	0.242		Valid
		39	0.435		Valid
		40	0.448		Valid
		41	0.408		Valid
		42	0.408		Valid
		43	0.435		Valid
		44	0.231		Valid
		45	0.774		Valid
		46	0.4223		Valid
6	Motivasi nonfinansial	47	0.836	0.1764	Valid
		48	0.836		Valid
		49	0.836		Valid

		50	0.836		Valid
		51	0.32		Valid
		52	0.32		Valid
		53	0.473		Valid
		54	0.336		Valid
		55	0.836		Valid
		56	0.473		Valid
		57	0.836		Valid
		58	0.836		Valid
		59	0.32		Valid
		60	0.836		Valid
		61	0.199		Valid
		62	0.836		Valid
		63	0.199		Valid
		64	0.473		Valid
		65	0.336		Valid
		66	0.336		Valid
		67	0.199		Valid
		68	0.32		Valid
		69	0.4		Valid
		70	0.836		Valid
		71	0.836		Valid
7	Artefak	72	0.376	0.1764	Valid
		73	0.403		Valid
		74	0.342		Valid
		75	0.304		Valid
		76	0.213		Valid
		77	0.262		Valid
		78	0.262		Valid
		79	0.491		Valid
8	Nilai-nilai yang didukung	80	0.791	0.1764	Valid
		81	0.791		Valid
		82	0.791		Valid
		83	0.791		Valid
		84	0.617		Valid
		85	0.617		Valid
		86	0.617		Valid
		87	0.617		Valid
		88	0.617		Valid

		89	0.791		Valid
		90	0.791		Valid
		91	0.449		Valid
		92	0.791		Valid
		93	0.449		Valid
		94	0.449		Valid
9	Asumsi dasar	95	0.328	0.1764	Valid
		96	0.347		Valid
		97	0.254		Valid
		98	0.257		Valid
		99	0.254		Valid
		100	0.211		Valid
		101	0.266		Valid
		102	0.297		Valid
		103	0.356		Valid
		104	0.328		Valid
		105	0.449		Valid
10	Menyusun RPP	106	0.937	0.1764	Valid
		107	0.221		Valid
		108	0.937		Valid
		109	0.221		Valid
		110	0.937		Valid
		111	0.937		Valid
		112	0.201		Valid
		113	0.201		Valid
		114	0.937		Valid
		115	0.937		Valid
		116	0.66		Valid
		117	0.937		Valid
		118	0.66		Valid
		119	0.66		Valid
		120	0.66		Valid
11	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	121	0.509	0.1764	Valid
		122	0.236		Valid
		123	0.236		Valid
		124	0.249		Valid
		125	0.304		Valid
		126	0.304		Valid
		127	0.509		Valid

		128	0.249		Valid
		129	0.372		Valid
		130	0.489		Valid
12	Menilai dan mengevaluasi	131	0.458	0.1764	Valid
		132	0.514		Valid
		133	0.458		Valid
		134	0.458		Valid
13	Melakukan program perbaikan dan pengayaan	135	0.383	0.1764	Valid
		136	0.33		Valid
		137	0.33		Valid
		138	0.513		Valid
		139	0.43		Valid
		140	0.43		Valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Saifuddin Azwar, reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran yang memiliki realibilitas tinggi yaitu mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya yang dapat diketahui jika alat tersebut mampu menunjukkan sampai sejauh mana pengukurnya dapat memberikan hasil yang relative sama jika dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama.¹⁶

Reliability (Reliabilitas) ialah tingkat kemampuan sebuah instrumen penelitian agar bisa menguji variabel dengan berkali-kali serta dapat memberi data ataupun informasi yang sama ataupun dapat dikatakan juga instrumen itu dapat memperlihatkan konsistensi serta kestabilannya untuk memperoleh informasi berdasarkan variabel yang diuji. Untuk menentukan reliabilitas instrument yang dipakai memakai rumus koefisien *alpha cronbach* (*Cronbach Alpha*). Hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan dengan r tabel rata-rata signifikansi 5% atau kepercayaan 95%. Jika harga perhitungan lebih besar dari

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), h. 176.

nilai r tabel maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Menurut Triton, jika skala dikelompokkan dalam 5 kelas dengan interval yang sama, maka ukuran kemantapan α dapat diinterpretasikan nilai r berikut:

- 1) 0,81 s.d. 1,00, artinya sangat reliabel.
- 2) 0,61 s.d. 0,80, artinya reliabel.
- 3) 0,42 s.d. 0,60, artinya cukup reliabel.
- 4) 0,21 s.d. 0,40, artinya agak reliabel.
- 5) 0,00 s.d. 0,20, artinya kurang reliabel.

No	Indikator	Butir Soal	r hitung	r tabel	Validitas	Ket
1	Mengambil keputusan	1	0.221	0.1764	0.802	Valid
		2	0.339			Valid
		3	0.275			Valid
		4	0.282			Valid
		5	0.355			Valid
		6	0.355			Valid
		7	0.37			Valid
		8	0.232			Valid
		9	0.282			Valid
		10	0.305			Valid
		11	0.271			Valid
		12	0.368			Valid
		13	0.195			Valid
		14	0.318			Valid
2	Berkomunikasi	15	0.597	0.1764	0.802	Valid
		16	0.402			Valid
		17	0.318			Valid
		18	0.402			Valid
		19	0.442			Valid
		20	0.282			Valid
3	Memberikan motivasi	21	0.33	0.1764	0.802	Valid
		22	0.33			Valid
		23	0.33			Valid
		24	0.47			Valid

		25	0.401			Valid
		26	0.348			Valid
		27	0.243			Valid
		28	0.243			Valid
		29	0.282			Valid
		30	0.401			Valid
4	Mengawasi	31	0.633	0.1764	0.802	Valid
		32	0.633			Valid
		33	0.289			Valid
		34	0.289			Valid
		35	0.289			Valid
		36	0.411			Valid
5	Motivasi finansial	37	0.435	0.1764	0.802	Valid
		38	0.242			Valid
		39	0.435			Valid
		40	0.448			Valid
		41	0.408			Valid
		42	0.408			Valid
		43	0.435			Valid
		44	0.231			Valid
		45	0.774			Valid
		46	0.4223			Valid
6	Motivasi nonfinansial	47	0.836	0.1764	0.802	Valid
		48	0.836			Valid
		49	0.836			Valid
		50	0.836			Valid
		51	0.32			Valid
		52	0.32			Valid
		53	0.473			Valid
		54	0.336			Valid
		55	0.836			Valid
		56	0.473			Valid
		57	0.836			Valid
		58	0.836			Valid
		59	0.32			Valid
		60	0.836			Valid
		61	0.199			Valid
		62	0.836			Valid
		63	0.199			Valid

		64	0.473			Valid
		65	0.336			Valid
		66	0.336			Valid
		67	0.199			Valid
		68	0.32			Valid
		69	0.4			Valid
		70	0.836			Valid
		71	0.836			Valid
7	Artefak	72	0.376	0.1764	0.802	Valid
		73	0.403			Valid
		74	0.342			Valid
		75	0.304			Valid
		76	0.213			Valid
		77	0.262			Valid
		78	0.262			Valid
		79	0.491			Valid
8	Nilai-nilai yang didukung	80	0.791	0.1764	0.802	Valid
		81	0.791			Valid
		82	0.791			Valid
		83	0.791			Valid
		84	0.617			Valid
		85	0.617			Valid
		86	0.617			Valid
		87	0.617			Valid
		88	0.617			Valid
		89	0.791			Valid
		90	0.791			Valid
		91	0.449			Valid
		92	0.791			Valid
		93	0.449			Valid
		94	0.449			Valid
9	Asumsi dasar	95	0.328	0.1764	0.802	Valid
		96	0.347			Valid
		97	0.254			Valid
		98	0.257			Valid
		99	0.254			Valid
		100	0.211			Valid
		101	0.266			Valid
		102	0.297			Valid

		103	0.356			Valid
		104	0.328			Valid
		105	0.449			Valid
10	Menyusun RPP	106	0.937	0.1764	0.802	Valid
		107	0.221			Valid
		108	0.937			Valid
		109	0.221			Valid
		110	0.937			Valid
		111	0.937			Valid
		112	0.201			Valid
		113	0.201			Valid
		114	0.937			Valid
		115	0.937			Valid
		116	0.66			Valid
		117	0.937			Valid
		118	0.66			Valid
		119	0.66			Valid
120	0.66	Valid				
11	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	121	0.509	0.1764	0.802	Valid
		122	0.236			Valid
		123	0.236			Valid
		124	0.249			Valid
		125	0.304			Valid
		126	0.304			Valid
		127	0.509			Valid
		128	0.249			Valid
		129	0.372			Valid
		130	0.489			Valid
12	Menilai dan mengevaluasi	131	0.458	0.1764	0.802	Valid
		132	0.514			Valid
		133	0.458			Valid
		134	0.458			Valid
13	Melakukan program perbaikan dan pengayaan	135	0.383	0.1764	0.802	Valid
		136	0.33			Valid
		137	0.33			Valid
		138	0.513			Valid
		139	0.43			Valid
		140	0.43			Valid

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis di penelitian ini diolah memakai program AMOS (*Analysis of Moment Structure*). Amos adalah program yang memang digunakan untuk menganalisis *structural equation model* (model persamaan struktural). Amos ini digunakan dalam menganalisis data sebagai pendekatan umum. Model Persamaan Struktural pun dinamakan model sebab akibat ataupun *Analysis of Covariance Structures*. Pengukuran pada SEM tentunya lebih efisien memakai *Analysis of Covariance Structures* daripada peralatan yang lain. Di samping hal tersebut, *Analysis of Covariance Structures* pun bisa memudahkan dalam melakukan ataupun melihat modifikasi pada grafik yang memanfaatkan alat yang sederhana dan membuat spesifikasi.

Penelitian ini akan melihat hubungan fungsional antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka teknik yang digunakan adalah teknik regresi. Untuk menguji kelayakan regresi yang digunakan harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian yang tujuannya untuk mengetahui distribusi frekuensi data terdistribusi secara normal dalam model regresi berganda yang digunakan. Asumsi ini dapat ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian

normalitas data menggunakan *Test Of Normality Kolmogrov-Smirnov* dalam program SPSS 22.0.

Untuk membuktikan data berdistribusi secara normal salah satunya dapat melihat grafik *P-Plots*, jika titik-titik data menyebar mengikuti garis diagonal dan tidak menyimpang jauh dari garis diagonal, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan bila dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara variabel bebas (independen) dan jika terjadi hubungan maka dapat dikatakan terjadi permasalahan multikolinearitas. Kriteria yang digunakan untuk mendeteksi multikolineritas yaitu: melihat angka *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) hitungannya. Suatu model regresi dikatakan terbebas dari multikolinearitas jika VIF tersebut tidak lebih dari 10 dan nilai toleransi disekitar 1 atau mendekati 1.

1. Nilai R^2 yang menunjukkan nilai yang lebih daripada koefisien korelasi simultan (R).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Bilamana *variance* tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *Scatterplot*. Grafik *Scatterplot* adalah cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol (0).
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit dan melebur kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

d. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel bebas yang akan diuji dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel terikat, maka proses analisis regresi yang dilakukan adalah menggunakan analisis regresi berganda.

Untuk kepentingan analisis dan pengujian hipotesis digunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan program SPSS 22.0 dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Kinerja Guru)

X_1 = variabel bebas (Kepemimpinan Kepala Madrasah)

X_2 = variabel bebas (Motivasi Berprestasi Guru)

X_3 = variabel bebas (Budaya Madrasah)

α = konstanta

β_1 = koefisiensi regresi (Kepemimpinan)

β_2 = koefisiensi regresi (Motivasi Berprestasi Guru)

β_3 = koefisiensi regresi (Budaya Madrasah)

e = standar error ata pengaruh faktor lain

e. Uji T

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F (lihat perhitungan SPSS pada *Coefficient Regression Full Model/Enter*).

f. Uji F

Uji F atau disebut uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu cara membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independen

N = jumlah sampel

g. Koefisien Determinan

Uji ini digunakan untuk melihat kontribusi (besarnya sumbangan) variable bebas, yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X1), motivasi (X2) dan budaya sekolah (X3) terhadap variable terikat yaitu kinerja guru (Y). Untuk mengukur uji koefisien determinan dapat digunakan rumus sebagai berikut: $KD=R^2 \times 100 \%$. Pengujian pengujian diatas dilakukan dengan bantuan program pengolahandata *Statistic or Social Science (SPSS) for Windows versi 22.0*.

Teknik analisis data atau estimasi dilakukan pada full struktural model, yakni Estimasi Measurement Model dipakai dalam melakukan pengujian undimensionalitas terhadap variabel dengan tahap Estimasi SEM dalam mengetahui sesuai atau tidaknya hubungan kausalitas ataupun model yang dibentuk dalam model penelitian serta menggunakan teknik *Confirmatory Factor Analysis*. Untuk pengujian model dan hipotesis menggunakan AMOS melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Uji ini guna untuk mengetahui data yang digunakan apakah terdistribusi normal ataukah tidak. Angka Z merupakan Nilai pembanding CR. Secara umum dipakai tingkat kepercayaannya ialah 99%. dalam hal tersebut level signifikansinya ialah 1% ataupun 0,01 diperoleh nilai Z ialah 2,58.

b. Uji Outlier

Outlier adalah observasi yang muncul dengan nilai-nilai ekstrimik baik secara univariat maupun multivariat. Data outlier ialah data yang membentuk nilai $p_2 < 0,05$.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini untuk melihat kekuatan pengaruh antar variabel bebas. Multikolinearitas bisa diketahui berdasarkan determinan matriks kovarian. Jika nilai determinan sangat rendah, maka dapatnya dinyatakan multikolinearitas dan singularis memiliki masalah. Nilai determinan diharapkan menjauhi 0 dan lebih baik apabila lebih dari 1.

d. Uji Goodness Of Fit

Fit dapat diartikan data empiris sesuai dan cocok berdasarkan bentuk (tidak berbeda data dan modelnya yang maka modelnya bisa dinyatakan sesuai (fit). Pada tahap tersebut dilaksanakan pengujian mengenai sesuai atau tidaknya model pada sejumlah syarat yang ada.

e. Uji Hipotesis

1) Untuk mengetahui pengaruh antar variabel

Setelah secara overall suatu struktur model bisa diasumsikan sesuai, tahap berikutnya ialah menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat berpengaruh secara signifikan. Pengujian hipotesis dengan melihat hasil estimasi model penelitian.

2) Untuk mengetahui korelasi antar variabel

Tahap selanjutnya untuk membuktikan hipotesis dilakukan uji korelasi, dengan melihat nilai-nilai *standardized estimate* (*standardized factor loading*).

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Konsep Teoritis	Dimensi	Indikator Variabel
1	Kepemimpinan Kepala Madrasah (X1)	Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong madrasah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan terarah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah sebagai educator 2. Kepala madrasah sebagai manajer 3. Kepala madrasah sebagai administrator 4. Kepala madrasah sebagai supervisor 5. Kepala madrasah sebagai leader 6. Kepala madrasah sebagai motivator 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pembinaan kepada guru 2. Memberikan pembinaan kepada siswa 3. Membuat visi dan misi 4. Pemberdayaan guru pada pelaksanaan program 5. Melakukan pengawasan program 6. Melakukan evaluasi program 7. Pengadministrasian pelaksanaan program 8. Pendokumentasian hasil pelaksanaan program 9. Membuat program supervisi 10. Melaksanakan supervisi 11. Memberikan keteladanan kepada guru 12. Memberi keputusan yang tepat 13. Memberikan gagasan baru dalam kegiatan pembelajaran 14. Memberikan penghargaan dan sanksi kepada guru 15. Menciptakan suasana kerja yang kondusif
2	Motivasi Berprestasi (X2)	Suatu proses yang mulai dilakukan oleh seseorang karena adanya kebutuhan psikologis dan fisiologis sehingga menggerakkan perilaku atau dorongan untuk mencapai tujuan. (Teori dua faktor,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor motivasional 2. Faktor pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan untuk berprestasi 2. Pengakuan dari teman sejawat 3. Merasa bangga dengan pekerjaan sebagai guru 4. Tanggung jawab atas pekerjaannya 5. Pekerjaan itu sendiri 6. Kesempatan untuk meningkatkan karir. 7. Gaji atau honor yang diterima 8. Kondisi kerja yang menyenangkan 9. Kebijakan pimpinan

		Herzberh dalam Gibson, 1997)		madrasah 10. Hubungan antar pribadi
3	Budaya Organisasi (X3)	Budaya sekolah dapat didefinisikan sebagai pola makna yang ditransmisikan secara historis yang mencakup norma, nilai, kepercayaan, upacara, ritual, tradisi, dan mitos yang tidak dipahami, mungkin dalam berbagai tingkat, oleh anggota komunitas sekolah. Sistem makna ini sering membentuk apa yang orang pikirkan dan bagaimana mereka bertindak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artefak 2. Nilai-nilai yang didukung (<i>espoused values</i>) 3. Asumsi dasar (<i>basic assumption</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Elemen yang paling luar sebagai yang tampak dan berwujud. 2. Pendukung cara melakukan sesuatu. 3. Keyakinan yang dianggap sudah ada oleh anggota suatu organisasi.
4	Kinerja Guru (Y)	Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendidik 2. Mengajar 3. Membimbing 4. Mengarahkan 5. Melatih 6. Menilai 7. Mengevaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendidik akhlak siswa 2. Membuat perencanaan pembelajaran 3. Melaksanakan pembelajaran 4. Membimbing seluruh siswa 5. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar 6. Mengarahkan siswa dalam belajar 7. Melatih kemampuan siswa 8. Menilai hasil kerja siswa 9. Melaksanakan evaluasi pembelajaran